

PELATIHAN MENENTUKAN HARGA JUAL AGAR CUAN MELIMPAH BAGI SISWA KELAS XII SMAN 5 LUBUKLINGGAU

Fatma Oktarendah¹, Susyanto Tunut², Jamaludin³

Universitas PGRI Silampari, Sumatera Selatan. Indonesia^{1,2,3}

Email: Fatma.oktarendah@unpari.ac.id¹

Abstrak

Wirausaha adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini agar tumbuh jiwa wirausaha yang handal ditengah-tengah generasi muda. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Wirausaha sebagai seseorang yang mengorganisir, mengelola, dan menanggung risiko sebuah bisnis atau usaha. Keberhasilan tercipta ketika inovasi- inovasi menghasilkan permintaan baru. Sebuah bisnis dikatakan mencapai keberhasilan apabila memperoleh laba, dalam hal ini laba menjadi salah satu tujuan seseorang melakukan bisnis/usaha. Usaha yang dikategorikan berhasil salah satunya yaitu usaha yang mempunyai pengelolaan keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan adalah kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran keuangan, pengelolaan keuangan yang baik diperlukan agar uang dapat digunakan pada saat diperlukan dan tidak disia-siakan.

Kata Kunci: Wirausaha, Bisnis, Keuangan, Laba.

TRAINING DETERMINES THE SELLING PRICE SO THE CUAN IS ABUNDANT FOR CLASS XII STUDENTS OF SMAN 5 LUBUKLINGGAU

Abstract

Entrepreneurship is a scientific discipline that studies the values, abilities and behavior of a person in facing life's challenges and how to obtain opportunities with various risks that may be faced. The purpose of this community service is to grow a reliable entrepreneurial spirit in the midst of the younger generation. Therefore, entrepreneurship is a development potential, both in terms of quantity and quality of entrepreneurship itself. Entrepreneur as someone who organizes, manages, and bears the risk of a business or business. Success is created when innovations generate new demand. A business is said to achieve success if it earns a profit, in this case profit is one of the goals for someone to do business/business. One of the businesses that are categorized as successful is a business that has good financial management. Financial management is the activity of managing funds in everyday life carried out by individuals or groups with the aim of achieving financial prosperity. Good financial management is needed so that money can be used when needed and not wasted.

Keywords: *Entrepreneurship, Business, Finance, Profit*

PENDAHULUAN

Wirausaha (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya (Suryana,2014). Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini agar tumbuh jiwa wirausaha yang handal ditengah-tengah generasi muda. Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri (Muchayatin, 2022).

Orang yang berjiwa wirausaha disebut wirausahawan, menurut (Julita et al., 2014) Wirausahawan adalah orang yang menciptakan, mengelola, mengembangkan, melembagakan usahanya sendiri, dan menciptakan lapangan kerja bagi orang lain. Memulai berwirausaha dan memiliki kepercayaan diri terhadap keputusan yang diambil. Wirausaha sebagai seseorang yang mengorganisir, mengelola, dan menanggung risiko sebuah bisnis atau usaha. Keberhasilan tercipta ketika

inovasi- inovasi menghasilkan permintaan baru. Dari sudut pandang ini, dapat didefinisikan fungsi wirausaha sebagai mengkombinasikan berbagai faktor input dengan cara inovatif untuk menghasilkan nilai bagi konsumen dengan harapan nilai tersebut melebihi biaya dari faktor-faktor input, sehingga menghasilkan laba lebih tinggi dan berakibat terciptanya kemakmuran/kekayaan. (Julita et al., 2014) menjelaskan bahwa keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, sebuah bisnis dikatakan mencapai keberhasilan apabila memperoleh laba, dalam hal ini laba menjadi salah satu tujuan seseorang melakukan bisnis/usaha.

30

METODE KEGIATAN PKM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi melalui mitra siswa/i SMAN 5 Lubuklinggau dengan jumlah peserta 50 orang peserta

yang terdiri 1 ruang perwakilan 8 kelas dan yang lainnya live streaming oleh seluruh Siswa dan siswa kelas XII. Siswa dan siswa yang didampingi Wakil kepala sekolah bidang kurikulum, bersama tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang akan memberikan materi terkait membangun jiwa entrepreneur untuk wirausahaan muda. Adapun materi yang diberikan oleh tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat adalah menumbuhkan jiwa enterpreneur pada generasi cemerlang di era digital (peluang dan tantangan) untuk wirausahaan muda. Dalam hal ini, dituntut harus mampu membangun jiwa wirausaha dari dalam diri dan mampu mengelola usaga dengan baik. pengelolaan usaha untuk wirausahaan muda.

Kegiatan pelaksanaan melibatkan para mahasiswa Prodi Kewirausahaan Universitas PGRI Silampari. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman secara teoritis kepada siswa/i SMAN 5 Lubuklinggau melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini kemudian

dilanjutkan dengan diskusi untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan responden terkait. Harapan tim pengabdian kepada masyarakat ini, siswa/i SMAN 5 Lubuklinggau siswa SMA dapat langsung berwirausaha di tempat masing-masing, merencanakan masa depan untuk sukses dalam bisnis, mampu mengelola keuangan dengan baik, dan siswa/ i SMA diharapkan memiliki cita-cita atau sikap positif yang kuat untuk berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Proses awal dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan beberapa tahap, yaitu pertama kami melakukan survey ke sekolah SMAN 5 Lubuklinggau dan meminta izin kepada kepala sekolah serta wakil kepala sekolah untuk dilaksanakannya workshop. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini dihadiri oleh dosen dari Universitas PGRI Silampari dan beberapa mahasiswa. Adapun peserta dari pihak sekolah adalah siswa kelas XII, guru mata pelajaran kewirausahaan

dan kepala sekolah SMAN 5 itu sendiri, wakil kepala sekolah dan bidang kurikulum dan bidang Humas.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di sambut baik oleh para siswa dan para guru karena melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema pelatihan menentukan harga jual agar cuan semakin berlimpah, dimana siswa mendapatkan materi tentang Entreprenur dan motivasi untuk berwirausaha, serta sekaligus pelatihan menghitung, rumus-rumus serta tahap penentuan harga Ketika memulai suatu usaha.



Gambar 1. Perkenalan Pemateri kepada peserta

Pada workshop kali ini siswa

diberi pemahaman bagaimana menjadi seorang entrepreneur dalam bidang teknologi karna generasi mereka adalah generasi Z dimana generasi Z ini sangat bergantung kepada kecanggihan teknologi. Pada jaman sekarang ini Digitalisasi telah merevolusi seluruh sendi kehidupan. Apa saja yang manusia inginkan dapat terpenuhi hanya dengan mengakses teknologi.



Gambar 2. Dosen memberikan materi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tutup dengan foto bersama para guru SMAN 5 Lubuklinggau, para siswa dan juga para dosen yang memberikan materi. Acara berlangsung dengan lancar dan harapannya kegiatan seperti ini dapat bermanfaat bagi para peserta dan

kegiatan ini juga bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ditujukan pada masyarakat yang membutuhkan pelatihan terkait dengan permasalahan kegiatan usaha. Dengan melakukan survei dan penawaran kegiatan kepada masyarakat didapatkan peserta kegiatan sebanyak 220 peserta yang meliputi siswa/siswa di SMAN5 Lubuklinggau. Adapun peserta merupakan pemula usaha dan akan membuka usaha. Output dan Outcome Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah:

1. Peserta diberikan ceramah dan workshop mengenai penyusunan studi kelayakan usaha, proposal usaha dan analisis laporan keuangan. Peserta diberikan latihan penyusunan studi kelayakan usaha, proposal usaha dan analisis laporan keuangan. Dengan adanya program kegiatan masyarakat yang berupa

kegiatan workshop mengenai menyusun laporan keuangan dapat meningkatkan pengetahuan pada peserta sehingga peserta diharapkan dapat menciptakan usaha kecil yang lebih produktif dan maju. Deskripsi Proses Kegiatan-Kegiatan pengabdian masyarakat mengenai menyusun laporan keuangan di daerah SMAN5 Lubuklinggau secara umum berjalan dengan lancar. Panitia dan mahasiswa pembantu pengabdian membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan merupakan Siswa/siswi SMAN 5 Lubuklinggau yang diperoleh ketika melakukan survey kepada masyarakat yang membutuhkan.

2. Tempat yang dipakai untuk kegiatan adalah ruangan aula SMAN 5 Lubuklinggau. Sebelum melakukan kegiatan penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar tentang keuangan dalam UMKM. Pemateri

memberikan materi selama 90 menit yang membahas tentang materi cara membuat laporan keuangan. Peserta sebelumnya diberikan diberikan kemampuan dasar dan setelah itu diberikan latihan dan praktik membuat laporan keuangan dengan studi kasus. Selama kegiatan workshop berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi. Kegiatan pemberian workshop dilakukan selama 40 menit dan di akhir sesi pemateri membuka sesi tanya jawab. Setelah itu kegiatan pengabdian ini ditutup dengan berdoa bersama dan ucapan terimakasih.

3. Keberlanjutan Program Kegiatan pengabdian masyarakat tentang menyusun laporan keuangan di SMAN 5 Lubuklinggau terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias dan mengharapkan kegiatan penyuluhan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dengan pemasaran digital. Dengan adanya keberlanjutan dapat semakin

meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan usaha khususnya untuk usaha yang baru dirintis dan berskala UMKM.

4. Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut, Persiapan kegiatan meliputi (1) Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di SMAN 5 Lubuklinggau dengan mencari tempat kegiatan dan peserta dengan memberikan informasi dan mengajak untuk mengikuti kegiatan berdasarkan permasalahan terkait dengan kegiatan usaha yang dihadapi peserta. (2) Pengurusan administrasi kegiatan terkait dengan tempat kegiatan dan pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. (3) Persiapan alat dan bahan serta akomodasi. (4) Persiapan tempat untuk kegiatan yaitu menggunakan salah satu ruangan kelas disekolah. (5) Kegiatan pelatihan penyusunan studi kelayakan usaha, proposal usaha dan analisis laporan

keuangan. (6) Pembukaan dan perkenalan dengan peserta yang menjadi sasaran kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan memberikan motivasi dan pengetahuan tentang berwirausaha di SMAN 5 kota lubuk linggau. Workshop dilakukan agar menumbuhkan semangat berwirausaha di kalangan generasi Z yaitu generasi yang sangat cakap dalam ilmu teknologi dimana pada generasi ini sangat bergantung kepada mesin pencari teknologi sebagai sarana nya . dengan adanya workshop ini diharapkan kepada siswa mengerti apa itu entrepreneur, mengapa harus mempunyai jiwa entrepreneur dan siswa mengetahui jenis entrepreneur sehingga kelak siswa yang akan berwirausaha tau akan berwirausaha di bidang yang seperti apa. Harapan kami ke depannya adalah Siswa memiliki jiwa entrepreneur dan siap menjadi seorang wirausaha. Siswa mampu melakukan perhitungan penentuan

harga jual suatu produk. Siswa mampu menciptakan peluang usaha dan menciptakan lapangan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2000. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Hendro. 2011. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga
- Cahyono, Aris Dwi. 2013. *Penanaman Jiwa Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Kasali, Rhenald. 2012. *Wirausaha Muda Mandiri*. Jakarta: Gramedia
- Tarsis, Tarmuji. 1996. *Manajemen Resiko Dunia Usaha*. Jakarta : Liberty
- Pratikyo, Yanto Sidik. 2009. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta : PP.
- Santoso. 1993. *Lingkungan Tempat Tinggal dalam Menentukan Minat Berwiraswasta FKIP UNS (Laporan Penelitian)*. Surakarta : UNS 30
- Soemahamidjaja, Soeparman. 1997. *Membina Sikap Mental Wirausaha*. Jakarta : Gunung Jati Press